

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada bab-bab terdahulu, lakon ini menceritakan tentang sepenggal perjalanan hidup Dewi Drupadi bersama para Pandawa. Kesetiaan Drupadi ditunjukkan dengan keberadaannya dalam setiap kesulitan yang harus dihadapi oleh suaminya yang dalam hal tradisi Jawa hanya dipersunting oleh Puntadewa sebagai saudara tertua, karena dalam tradisi Jawa tidak mengenal poliandri. Pesan moral yang dapat diambil adalah tentang kesetiaan seorang istri kepada suaminya. Kesetiaan adalah sesuatu yang mahal bagi seorang wanita, karena itu merupakan nilai yang sangat dalam bagi keberadaan seorang wanita. Keberadaan Dewi Drupadi juga merupakan lambang kesuburan tanah dan lingkungan yang disejajarkan dengan Dewi Sri dalam ritual padi di nusantara, khususnya di Jawa.

Lakon Drupadi Dewi Bumi menarik untuk dipentaskan sebab dapat dipakai sebagai contoh perancangan yang sederhana, mudah dihafal, dan dipraktikkan. Sengaja penulis memberikan tambahan berupa deskripsi dalam tentang pergerakan wayang dan notasi gendhing-gendhing iringan wayang agar semua orang dapat membaca, memahami, bahkan mempraktekkan Lakon Drupadi Dewi Bumi ini.

B. Refleksi

Dendam kesumat sesungguhnya merupakan hal yang tidak baik dipikirkan oleh manusia, karena akan melahirkan pertikaian dan perpecahan. Sebagaimana terlihat dalam flashback kisah Drupada dan Durna, dan beberapa tokoh yang saling menyimpan dendam. Hal ini menjadi penting dalam kehidupan nyata, karena sesungguhnya memaafkan dan dimaafkan adalah bagian dari perjalanan hidup yang harus kita ingat dan kita lakukan, sehingga perdamaian tetap terjalin walaupun permasalahan pernah terjadi.

Selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa banyak kekurangan. Tanpa bantuan dari para dosen terutama dosen pembimbing Tugas Akhir ini tidak akan selesai tepat waktu, terlebih karena ini merupakan tahun terakhir untuk menyelesaikan masa perkuliahan.

KEPUSTAKAAN

- Fani, Rickyansyah. 2016. “*Ramabargawa*”, (Tugas Akhir Program S-1 Seni Pedalangan). Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Groenendael, Victoria M. Clara van., 1987, *Dalang di Balik Wayang*, Jakarta: Grafiti.
- Haryanto, 1988. *Pratiwimba Adhiluhung*, Jakarta: Djambatan.
- Kasidi, Hadiprayitna. 1995. *Lakon Wayang Kulit Purwa Palasara Rabi: Suntingan Teks dan Analisis Struktural*. Thesis S-2 Fakultas Pasca Sarjana UGM (belum diterbitkan Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.)
- _____, 1998. *Inovasi dan Transformasi Wayang Kulit*. Yogyakarta: Lembaga Studi Jawa.
- _____, 2014. *Mitos Drupadi Dewi Bumi dan Kesuburan (Dasar-dasar Perancangan Karya Seni Pedalangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- _____, 2017. *Estetika Pedalangan Ruwatan Murwakala Kajian Estetika dan Etika Budaya Jawa*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Joko, Laras Maya. 2018. “*Lakon Brubuh Maespati*”, (Tugas Akhir Program S-1 Seni Pedalangan), Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mudjanattistomo, dkk. 1997. *Pedhalangan Ngayogyakarta*, Jilid I. Yogyakarta: Yayasan Habirandha.
- Nojowirangka, Atmatjendana. 1958. *Serat Tuntunan Pedhalangan, Djilid I*. Jogjakarta: Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudayaan, Kementrian P.P.dan K.
- Sri, Mulyono. 1987. *Wayang, Asal-Usul, Filsafat dan Masa Depan*. Jakarta: P.T. Gunung Agung
- Soediro, Satoto. 1985, *Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatik*, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.